

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran yang disesuaikan dengan hasil penelitian. Kesimpulan didasarkan atas tujuan penelitian. Saran didasarkan atas manfaat penelitian dan rekomendasi hasil penelitian.

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini mendapat kesimpulan sebagai berikut:

- 7.1.1 Perawat pelaksana di instalasi rawat inap RSUD Kota Makassar Sebagian besar berperilaku *caring yang* baik.
- 7.1.2 Perawat pelaksana di instalasi rawat inap RSUD Kota Makassar memiliki budaya organisasi yang baik.
- 7.1.3 Ada hubungan yang bermakna antara struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, komunikasi, *reward*, dan pengambilan keputusan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di instalasi rawat inap RSUD Kota Makassar
- 7.1.4 Faktor yang yang paling berhubungan dengan perilaku *caring* perawat adalah komunikasi

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak RSUD Kota Makassar terkait pelaksanaan *caring* perawat adalah sebagai berikut:

7.2.1 Manajemen Rumah Sakit

1. Perlu dukungan dan kebijakan rumah sakit berupa sistem *reward* bagi ruangan yang perawatnya melaksanakan *caring* dengan pasien melalui pemilihan perawat *caring* atas

rekomendasi pasien melalui kuesioner kepuasan pasien dan diumumkan setiap bulan pada apel pagi.

2. Perlunya kebijakan untuk memasukkan item *caring* kedalam SOP dan SAK serta penilaian kinerja perawat.
3. Perlu melakukan proses seleksi perawat yang ketat dengan memberikan informasi yang akurat tentang hal- hal yang harus dan tidak boleh dilakukan serta *reward* dan sanksinya.

6.2.2 Bidang Keperawatan

1. Monitoring dan evaluasi secara terjadwal setiap 1 bulan sekali pelaksanaan *caring* perawat terhadap pasien di ruangan melalui kuesioner kepuasan pasien.
2. Menindaklanjuti hasil supervisi di ruangan dengan memberikan *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan *caring* perawat terhadap pasien di ruangan.
3. Penyegaran (*in house training*) tentang pelaksanaan *caring* perawat terhadap pasien di ruangan secara berkala terutama untuk perawat-perawat junior.

6.2.3 Kepala Ruangan

1. Menjadi *role model* kepada *staff* dalam pelaksanaan *caring* perawat terhadap pasien yang sesuai standar.
2. Supervisi secara terjadwal setiap 2 minggu dan menindaklanjuti hasil supervisi terkait pelaksanaan *caring* perawat terhadap pasien di ruangan melalui kuesioner kepuasan pasien.
3. Mensosialisasikan pelaksanaan *caring* di ruangan dengan membuat motto terkait dengan pelaksanaan *caring* terhadap pasien
4. Membudayakan kegiatan pelaksanaan *caring* perawat terhadap pasien dengan cara melaksanakan kegiatan dengan kesungguhan hati dan didasari kecintaan terhadap profesi.

6.2.4 Perawat Pelaksana

1. Membudayakan pelaksanaan *caring* perawat terhadap pasien dengan saling mengingatkan diantara teman sejawat untuk peningkatan mutu pelayanan keperawatan.
2. Memulai dari diri sendiri untuk melakukan setiap perubahan ke arah yang lebih baik atau menjadi *change agent* dalam setiap perubahan.

6.2.5 Peneliti

Dapat dijadikan data dasar untuk mengadakan penelitian yang lebih kompleks dan spesifik tentang budaya organisasi dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di RSUD Kota Makassar. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda seperti pre eksperimen dan mengembangkan variabel- variabel yang belum diteliti pada penelitian ini sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *caring* perawat.